

MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Time Management Special Sport Class Student In The SMA Negeri1 Seyegan

Oleh : Maria Magdalena Paraeka Putri, PJKR, FIK, UNY
paraekaputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara siswa kelas khusus olahraga membagi waktu antara latihan dan belajar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Partisipan penelitian adalah 10 siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan. Data dikumpul dengan teknik wawancara tidak struktur. Hasil wawancara direkam menggunakan alat perekam suara digital dan ditranskrip untuk keperluan analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti menggunakan protokol wawancara sebagai alat bantu. Analisis data menggunakan aplikasi atlas.ti.

Hasil penelitian menyajikan deskripsi manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan. Deskripsi menggambarkan bahwa manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga meliputi (1) latar belakang siswa, (2) rutinitas siswa kelas khusus olahraga, (3) proses siswa kelas khusus olahraga, (4) solusi siswa kelas khusus olahraga.

Kata kunci : *manajemen waktu, kelas khusus olahraga*

Abstract

Time management of sport class students basically prioritizes more on practicing rather than learning, because most of them want to improve their achievements by exploring their potential ability according to their sports talents. The purpose of this research is to improve time management between learning and practicing so both can be balanced. This research is qualitative with descriptive method. The research participants are 10 students of sport class 1 Seyegan Senior High School. The data sources collected by interviewing students. The data analysis technique used the atlas.ti8 application. The results of the study present a time management of sport special class 1 Seyegan Senior High School. Time management illustration of sport class includes (1) student background, (2) routine exercise of sport special class students, (3) learning processes of sport class students, (4) solutions for sport special class students.

Keywords: Time Management, Sport Class.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Salah satu strategi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas diberbagai bidang melalui pendidikan tersebut. Sumber daya manusia yang bermutu dan mempunyai keterampilan adalah salah satu modal dalam menghadapi kemajuan-kemajuan di era-globalisasi.

Saat ini banyak sekolah yang mulai mengedepankan kemampuan, bakat, dan keterampilan untuk menggali potensi-potensi terpendam seperti apa yang telah dijelaskan di atas. Bidang pendidikan juga mengambil bagian sebagai upaya untuk menggali potensi tersebut, misalnya dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bahkan kini telah terdapat kelas khusus olahraga. Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan kelas yang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Kelas ini pada umumnya sebagai kelas yang menampung siswa yang memiliki bakat istimewa khususnya dalam bidang olahraga. Siswa kelas khusus olahraga selalu melatih dan melaksanakan program-program latihan cabang olahraga yang digelutinya misalnya siswa yang spesifikasinya pada cabang sepakbola, maka siswa tersebut akan lebih mengedepankan cabang olahraga itu, demikian juga cabang olahraga yang lain.

Penyelenggaraan pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO) sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (4) yang berbunyi “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus.” Selain pasal tersebut, dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 52 menjelaskan tentang perihal yang sama yaitu “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus.” Dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional diuraikan juga bahwa siswa yang memiliki bakat dan minat khusus perlu difasilitasi agar potensi yang mereka miliki menjadi berkembang. Ketiga landasan hukum yang memuat tentang pemberlakuan Kelas Khusus Olahraga tersebut diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Menurut peraturan serta Undang-undang tersebut, Pemerintah Kabupaten Sleman berusaha mewujudkannya dengan mengeluarkan kebijakan untuk merealisasikan Kelas Khusus Olahraga dengan harapan dapat mewadahi potensi daerah sehingga dapat mengharumkan nama lembaga, daerah dan bangsa tentunya.

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Nomor 154/KPTS/2013 tentang penunjukan Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sekolah Tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan

dikeluarkan keputusan ini adalah untuk mempertimbangan pembinaan prestasi olahraga pelajar dengan menyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga pelajar tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun 2013.

SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah negeri dan dituntut untuk meningkatkan mutu, baik mutu akademis maupun non akademis. Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Seyegan memiliki beberapa cabang olahraga antara lain adalah sepakbola, bola voli, atletik, dan bulutangkis. Jadwal pembinaan cabang olahraga adalah hari Selasa, Jum'at, dan Rabu sore. Khusus cabang olahraga sepakbola mendapat tambahan hari Jum'at sore dimulai pukul 15.00 WIB. Program tersebut dimulai sejak pukul 06.00-08.00 WIB di lapangan masing-masing cabang olahraga. Siswa diberi waktu untuk pulang setelah mengikuti pembinaan, namun pada jam pelajaran ketiga yaitu pukul 08.30 WIB siswa harus sudah berada di sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti biasa.

Pada kenyataannya setelah dilakukan pengamatan dan wawancara dengan guru pendamping, siswa KKO tersebut masih banyak yang datang terlambat sehingga kegiatan pembelajaran akan terganggu. Berbeda halnya ketika program latihan dilakukan banyak siswa yang bersemangat. Perbedaan yang nampak saat pembelajaran di kelas siswa KKO sangat antusias mengikuti pelajaran, namun terdapat pula siswa yang melakukan aktivitas lain sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar seperti bercanda dengan teman, bermalas-malasan, merasa lelah saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan." Berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan siswa dapat menggunakan waktu sebaik mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar dan olahraga. Dengan demikian akan terjadi suatu proses pembelajaran dan program latihan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan. Tanggal 26 Bulan April 2019.

Target/Subjek Penelitian

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara yang mendalam. Pengambilan data yaitu 10 siswa kelas khusus olahraga.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri akan tetapi instrumen peneliti menggunakan protokol wawancara sebagai alat bantu. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam. Hasil wawancara direkam dengan alat perekam digital dan ditranskrip untuk keperluan analisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara yang

mendalam (in dept interview) dan catatan selama wawancara. Semua wawancara direkam menggunakan alat perekam suara digital (Samsung Voice Recorder 20.1.85-39). Semua hasil wawancara ditranskrip untuk keperluan analisis. Hasil transkrip data menggunakan Bahasa campuran yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Buku harian peneliti juga digunakan sebagai sumber data tambahan. Peneliti menggunakan protokol wawancara yang sebelumnya dijustifikasi oleh ahli (ahli sosiologi olahraga dan ahli metode penelitian kualitatif).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik untuk menemukan tema-tema dalam data tentang manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga. Analisis data menggunakan aplikasi atlas.ti 8. Teknik analisis data penelitian di awal adalah dengan teknik pengkodean (coding) dan pembuatan memo (memoing) pada traskrip wawancara. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan pembahasan Lexy Moleong dalam (Milles & Huberman, 2007: 288-308). Hal utama dalam pengkodean adalah proses penyortiran data ke dalam berbagai kategori yang mengorganisasikan data dan membuat hal tersebut berarti (Lofland J., Snow, Anderson, Lofland L., 2006:200). Pembuatan memo bertujuan untuk mengikat serpihan-serpihan data yang berbeda-beda bersama dalam satu kelompok, ataupun memo menunjukkan bahwa satu serpihan data tertentu merupakan suatu contoh dari konsep umum (Miles & Huberman 1997:116-117).

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 dengan partisipan siswa kelas khusus olaharag di SMA Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 10 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini berfokus pada manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga. Pembagian waktu siswa yang menjadi fokus utama peneliti menghasilkan beberapa tema. Tema tersebut adalah latar belakang siswa kelas khusus olahraga, kegiatan sehari-hari siswa kelas khusus olahraga, permasalahan kegiatan sehari-hari siswa kelas khusus olahraga, dan solusi siswa kelas khusus olahraga menjalani kegiatan sehari-hari. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan tema tersebut sebagai makna pada informasi deskriptif terhadap manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan.

b. Pembahasan

Manajemen waktu yang dimiliki siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan. Pembagian waktu siswa yang menjadi fokus utama peneliti menghasilkan beberapa tema. Tema tersebut adalah latar belakang siswa kelas khusus olahraga, rutinitas siswa kelas khusus olahraga, proses siswa kelas khusus olahraga menjalani rutinitas sehari-hari, solusi siswa kelas khusus olahraga menjalani kegiatan sehari-hari, serta tujuan siswa kelas khusus olahraga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara tidak terstruktur wawancara berupa wawancara. Berdasarkan Undang-undang

Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang disediakan dalam satuan pendidikan untuk menampung para peserta didik yang berbakat dalam bidang olahraga tertentu. Latar belakang siswa memiliki peranan penting dalam manajemen waktu siswa, beberapa partisipan mengakui bahwa manajemen waktu sangat dibutuhkan bagi mereka menjalani kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Manajemen waktu yang mereka jalani sebelumnya menjadi faktor utama untuk manajemen waktu, sehingga kesulitan partisipan dalam membagi waktu antara belajar di sekolah dan program latihan baik di sekolah maupun di *club* masing-masing. Rutinitas siswa kelas khusus olahraga merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan dengan waktu pelaksanaan yang hampir sama. Sedangkan kegiatan tidak rutin siswa kelas khusus olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak terstruktur dan tidak dilakukan setiap harinya. Contoh kegiatan tidak rutin adalah kegiatan yang dilakukan di hari libur, mengerjakan tugas, dan persiapan menghadapi ujian. Menurut Haynes (2010:5) manajemen waktu seperti halnya manajemen sumber daya lain mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, harus mengetahui bukan hanya cara menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang akan dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa kelas khusus olahraga tidak jauh dari permasalahan yang setiap harinya. Aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang dapat menimbulkan rasa

Manajemen Waktu Siswa (Maria Magdalena 5 bosan. Menurut Feriyanto (2016:3) dalam jurnalnya mengatakan bahwa siswa kelas khusus olahraga selain mampu meraih prestasi tertinggi dalam dalam bidang olahraga juga dituntut untuk memiliki nilai akademik yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya terdapat siswa yang mengantuk, merasa malas, dan merasa lelah saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Moment suka duka dikelas khusus olahraga dalam proses rutinitas siswa sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus, dapat menimbulkan rasa bosan atau jenuh. Maka harus ada solusi untuk siswa seperti solusi belajar, solusi latihan, mengatur waktu, peran pendukung, dan wujud peran pendukung.

Menurut (Dejanasz, 2002:66) dalam jurnal Manajemen Waktu yang Efektif mengatakan keterampilan dalam mengelola waktu adalah bagaimana kita meluangkan waktu untuk memprioritaskan dan mencapai beberapa tujuan kehidupan serta menghasilkan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga pada dasarnya lebih mengutamakan latihan dibanding dengan belajarnya, karena sebagian besar dari mereka ingin meningkatkan prestasi dengan menggali potensi sesuai dengan bakat olahraga yang dimiliki. Rutinitas siswa kelas khusus olahraga sehari-hari adalah sekolah dan lebih banyak waktu untuk kegiatan latihan yang dilakukan hampir setiap hari, baik di sekolah maupun di *club* mereka pada waktu pagi dan sore hari. Sehingga waktu untuk belajar sangatlah kecil, bahkan saat ada waktu libur, mereka gunakan untuk berlatih. Dengan demikian, mereka lebih berfikir untuk mengutamakan prestasi non akademik di bidang olahraga di

bandingkan dengan prestasi akademik. Kegiatan latihan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga setiap hari semata-mata hanya formalitas, tetapi mereka memiliki tujuan meningkatkan prestasi. Peningkatan prestasi siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan ini harus dilakukan secara *komprehensif* dengan melibatkan semua pihak yang terkait, dari manajemen kependidikan di sekolah, siswa dan guru. Hal ini sangat penting karena keseimbangan antara belajar dan berlatih merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan sehingga perlu diberikan kepada siswa, sehingga prestasi akademik dan non akademik dapat berjalan dengan seimbang yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga pada dasarnya lebih mengutamakan latihan dibanding dengan belajarnya, karena sebagian besar dari mereka ingin meningkatkan prestasi dengan menggali potensi sesuai dengan bakat olahraga yang dimiliki. Rutinitas siswa kelas khusus olahraga sehari-hari adalah sekolah dan lebih banyak waktu untuk kegiatan latihan yang dilakukan hampir setiap hari, baik di sekolah maupun di *club* mereka pada waktu pagi dan sore hari. Sehingga waktu untuk belajar sangatlah kecil, bahkan saat ada waktu libur, mereka gunakan untuk berlatih. Dengan demikian, mereka lebih berfikir untuk mengutamakan prestasi non akademik di bidang olahraga di bandingkan dengan prestasi akademik. Kegiatan latihan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga setiap hari semata-mata hanya

formalitas, tetapi mereka memiliki tujuan meningkatkan prestasi. Peningkatan prestasi siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan ini harus dilakukan secara *komprehensif* dengan melibatkan semua pihak yang terkait, dari manajemen kependidikan di sekolah, siswa dan guru. Hal ini sangat penting karena keseimbangan antara belajar dan berlatih merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan sehingga perlu diberikan kepada siswa, sehingga prestasi akademik dan non akademik dapat berjalan dengan seimbang yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini bisa digunakan sebagai informasi pembandingan dengan topik yang serupa tetapi dengan setting lokasi maupun tema yang berbeda.
2. Bagi siswa kelas khusus olahraga, diharapkan dapat membagi waktu antara belajar dan latihan sehingga keduanya dapat berjalan seimbang.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih jauh mengenai pembinaan kelas khusus olahraga (KKO) sehingga kelemahan prestasi belajar maupun olahraga pada siswa dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abietama, Gilang. (2016). *Minat Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas X dan XI di SMA Se-Kabupaten Sleman Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Bungin, B (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja. Rosda
- De Janasz., Dowd, S. 2002. *Interpersonal Skills in Organization*. New York: Mc Graw-Hill Publishing Company Ltd.
- Dirman, Juarsih, 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Feriyanto. (2016). *Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Haynes, Marion E, 2010. *Time Management, third edition Manajemen Waktu, (terjemahan Febrian Ika Dewi)*. Jakarta: Indeks
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah*
- Manajemen Waktu Siswa (Maria Magdalena 7 Menengah Pertama dan Swasta Tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Lincoln, yvonna & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Lofland, John & Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company. 1984
- Miles, M. B, Huberman, A.M,(1994). *Qualitative data analysis*. 2 ed. USA: Sage Publication
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 34 tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa
- Ruslam, A. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas, dkk. 2009. *Manajemen Sekolah: Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa